

PENERAPAN LAYANAN INFORMASI KARIR UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR SISWA

Syamsul Muhammad Iqbalur Romadhon

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email : syamsul.18053@mhs.unesa.ac.id

Dr. Elisabeth Christiana, M. Pd.

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Surabaya

Email: elisabethchristiana@unesa.ac.id

Abstrak

Pemahaman karir memiliki peran penting di dalam sebuah pengambilan keputusan karir bagi peserta didik. Bagi peserta didik yang mempunyai pemahaman karir yang baik dapat membantu untuk menentukan pilihan karirnya, pemahaman karir peserta didik diperoleh dengan cara memahami dirinya dan mencari berbagai informasi yang digunakan sebagai penunjang alternative karir. Permasalahan peserta didik dalam pemahaman karir ini juga ditemui di salah satu sekolah di Sidoarjo yaitu SMAN 1 Tarik. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk upaya meningkatkan pemahaman karir siswa sekolah menengah dengan menggunakan layanan informasi karir. Pengumpulan data awal peserta didik yaitu dengan beberapa teknik, diantaranya yaitu menyebarkan Angket Kebutuhan Peserta Didik, wawancara dengan guru BK, dan menyebarkan angket *pre-test* kepada peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian jenis Eksperimen *Pretest Posttest One-Group Design*. Teknik untuk analisis dan pengolahan data menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* dengan (SPSS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan peningkatan pemahaman karir peserta didik dengan presentase sebesar 43% setelah diberikan layanan informasi karir.

Kata Kunci: Pemahaman karir, Layanan Informasi Karir

Abstract

Career understanding has an important role in making career decisions for students. For students who have a good career understanding can help to determine their career choices, students' career understanding is obtained by understanding themselves and looking for various information that is used as a support for alternative careers. The problems of students in understanding careers are also found in one of the schools in Sidoarjo, namely SMAN 1 Tarik. The aim of this research is to increase the career understanding of high school students by using career information services. The initial data collection of students is done using several techniques, including distributing Student Needs Questionnaires, interviews with BK teachers, and distributing pre-test questionnaires to students. This research is a type of Experiment Pretest Posttest One-Group Design. Techniques for analysis and processing of data using the Wilcoxon signed rank test with (SPSS). The results of this study indicate an increase in students' career understanding with a percentage of 43% after being given career information services.

Keywords: Career Understanding, Career Information Service

PENDAHULUAN

Peserta didik sebagai generasi muda penerus bangsa merupakan aset berharga yang wajib dibesarkan agar menjadi fasilitas pembangunan selaku pemikiran, perencana, penggerak serta pelaksana. Menurut (Priyatno, 2017) Salah satu generasi muda yang akan langsung dihadapkan dengan persaingan dunia kerja adalah siswa Sekolah Menengah Atas, bekal yang wajib dipunyai bukan sebatas bekal selaku tenaga kerja, melainkan juga tenaga kerja yang dapat mengeksplorasi diri dalam bekerja serta bermanfaat untuk kemaslahatan hidup manusia. Setiap siswa berada pada tahap perkembangan, dan siswa sekolah menengah terletak pada sesi pertumbuhan anak muda, salah satu tugas pertumbuhan anak muda merupakan mempersiapkan karir serta masa depannya.

Siswa Sekolah Menengah Atas akan mencari berbagai kemungkinan karir mereka sehingga pantas dengan kemampuan yang terdapat di dalam dirinya. Disebutkan oleh W & Alhusin, (2019) Siswa Sekolah Menengah Atas ialah anak muda yang akan menjalani sebuah tugas-tugas ataupun kegiatan mereka mengenai menentukan sebuah karir semacam mencari berbagai bermacam pilihan, opsi sebuah kerja ataupun melanjutkan studi mereka, mengidentifikasi pribadi terpaut keinginan serta keahlian yang dipunyai, membandingkan alternatif keputusan karir yang cocok serta memilah satu opsi pada opsi yang terdapat. Menurut Donal E. Super dalam Laila, (2022) Karir ialah sesuatu proses dalam pekerjaan, juga sebuah titik pencapaian serta peran yang menuju dalam berkehidupan dan bertindak di dalam sebuah pekerjaan yang ditekuni.

Disebutkan oleh Super dalam (Pauline et al., 2022) menyatakan bahwasannya siswa SMA terkategori pada sesi eksplorasi masa anak muda. Tugas-tugas pertumbuhan karir pada sesi ini merupakan: (1) meningkatkan konsep diri yang realistic, (2) belajar lebih banyak tentang peluang yang luas, (3) mulai memilah jurusan di akademi besar, (4) mengecek pilihan-pilihan pekerjaan secara tentative, serta (5) memberikan waktu lebih sedikit terhadap aktivitas kesenangan ataupun hobi. Ada sub tahapan pada sesi ini, ialah : Kristalisasi (*crystallization*) : 14 sampai 18 tahun merupakan fase proses berfikir buat memformulasikan tujuan dari mereka secara vokasional luas lewat pemahaman berdasarkan sumber yang mereka terima, bermacam mungkin, keinginan, hasil, serta sebuah rancangan buat hal-hal yang mereka inginkan. Pada umur 17- 18 tahun, anak muda telah siap buat bertransisi mengarah periode opsi realistik. Anak muda pada umur tersebut sudah mulai memperhitungkan motivasi serta kebutuhan perihal pekerjaan yang di idamkan (Yahya & Nelisma, 2021). Orang hendak memilah pekerjaan bersumber pada atensi serta kemampuan yang dia miliki

kala orang tersebut memperhitungkan suatu pekerjaan selaku fasilitas buat memaksimalkan kemampuan yang di miliki. Seiring dengan penelitian (Ramadani & Fachrurrazi, 2020) didalam sebuah pertumbuhan karir, siswa SMA memasuki dalam fase pencarian/eksplorasi. Ada pula hal yang harus dicapai dalam pertumbuhan karir pada sesi pencarian antara lain, memahami keahlian membuat keputusan karir serta mendapatkan data yang relevan buat membuat keputusan karir, menyadari atensi serta keahlian dan bisa mengkaitkannya melalui peluang pekerjaan, mengenali beberapa bidang serta tugas kerja sesuai dalam keinginan serta keahlian.

Siswa bisa meningkatkan pribadinya mengenai dengan area yang disukai serta sanggup dalam perencanaan sesuatu mengenai karir diperlukannya pemahaman siswa mengenai sebuah karir dan juga pemahaman diri agar menghasilkan keselarasan dan kecocokan karir (Supatmi dan Sutarno dalam Lestari, 2016). Disebutkan oleh D. Wahyuningsih (2021) supaya siswa bisa memilah karir yang cocok dengan potensinya serta kesempatan yang terdapat, mereka wajib mempunyai uraian karir terlebih dulu setelah itu siswa bisa mengambil keputusan karirnya secara mandiri lewat pemahamannya terhadap kemampuan diri mereka agar mendukung karirnya.. Didukung oleh pendapat Gladding (dalam Lestari, 2017) kalau pengambilan pilihan suatu karir yang baik mustahil bisa terbuat jika terdapatnya pemahaman mengenai karir yang buruk. Dengan demikian, pemahaman mengenai sebuah karir menggambarkan tentang penguasaan siswa terhadap kemampuannya untuk mengambil keputusan karir.

Menurut Super dalam (Hapsyah et al., 2017) membuat keputusan karir merupakan tugas pertumbuhan yang berarti pada masa anak muda berusia akhir serta berusia dini. Menurut Super & Crites dalam (S. G. Lestari & Putri, 2021) anak muda bisa membuat keputusan karir jika mereka menguasai keahlian (tercantum kecerdasan universal, bakat spesial, prestasi akademik, serta keahlian kerja), minat kejuruan, serta ciri karakter yang dipunyai, namun realitasnya malah sebaliknyanya, minimnya alasan dalam keterkaitan pemilihan karir, tidak banyaknya uraian individu, minimnya uraian tempat tinggal, dan minimnya uraian ikatan diri serta lingkungan menimbulkan individu kesulitan dalam memutuskan sebuah pilihan karirnya. Gladding pun mengatakan berdasarkan (Zaleha & Subhan, 2017) kalau bagusnyanya siswa dalam mengambil sebuah keputusan karir mustahil bisa terbuat jika tidak terdapatnya pemahaman siswa mengenai karir. Perihal demikian sebab mengenai siswa memahami sebuah karir ialah cerminan yang kokoh mengenai lingkungan pekerjaan serta mengenai iformasi yang digunakan dalam mengambil sebuah keputusan. Donald E Super dalam (Pauline et al., 2022) Pemahaman karir merupakan menolong individu

Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa

buat meningkatkan kesatuan serta cerminan diri dan fungsinya mengenai lingkungan dalam bekerja. Tolbert melalui (S. G. Lestari & Putri, 2021) Pemahaman karir merupakan sesuatu program yang disusun buat membantu pertumbuhan anak supaya paham mengenai pribadinya sendiri, menekuni lingkungan pekerjaan buat memperoleh ilmu yang hendak menolong mengenai pembuatan rancangan melanjutkan pembelajaran ataupun memperoleh pekerjaan.

Menurut Super dalam (Budiman Chandra, 2020) mengatakan bahwa individu yang memiliki pemahaman karir bagus bisa menuntaskan tugas pertumbuhan karir yang khas. Karir orang yang baik tidak cuma terpaut mengenai kewajiban-kewajiban pertumbuhan yang dapat dilakukan dengan sendirian namun pula melalui sikap yang diterapkan dan dikerjakan dalam upaya melakukan tugas pertumbuhan dalam fase yang ditentukan. Pertumbuhan karir ialah upaya dari awal hingga akhir yang terjalin dalam fase-fase pertumbuhan tertentu. Terdapat bermacam permasalahan ataupun keresahan yang membuktikan kalau keahlian siswa tidak seluruhnya sempurna dalam meningkatkan karir buat masa depannya. Terdapat sebagian siswa yang masih belum sangat matang dalam meningkatkan karir buat kedepannya. Perihal tersebut nampak dari kondisi siswa yang lebih dahulu belum penuh menguasai konsep dirinya sendiri, dalam pemilihan tipe riset lanjutan, memilih rencana pekerjaan, dan kondisi mempengaruhi dalam merambah sesi pertumbuhan karir siswa buat kedepannya.

(Handayani, 2018) pemahaman ialah keahlian seorang buat paham ataupun menguasai sesuatu dan sehingga sesuatu itu dikenal serta diingat. Lebih lanjut, (Khoiriyah Yeni Muslihatul, 2011) menjelaskan pemahaman kedalam wilayah berfikir ialah wawasan berkaitan berdasarkan kecerdasan ataupun keterampilan dalam kognitifnya, maka dari itu pemahaman dimaksudkan menjadi keahlian seorang mengenai penguasaan data informasi serta bisa menerangkannya dengan kalimatnya sendiri. Sedangkan menurut Munandir (dalam Arjangga, 2017) menyatakan bahwa karir adalah proses perkembangan dan proses pengambilan keputusan yang menyangkut suatu proses pekerjaan yang akan ditempuh. Maka didapatkan pengertian pemahaman karir secara utuh adalah pemahaman seseorang terhadap sesuatu yang berada didalam dirinya sendiri agar dapat menyesuaikan dengan dunia kerja.

Disebutkan oleh (Priyatno, 2017) Pemahaman karir merupakan tingkat kemampuan orang mengenai lingkungan karir yang dimulai melalui menekuni lingkungan pekerjaan yang pada akhirnya peserta didik bisa menciptakan sebuah pilihan karir yang cocok berdasarkan keahlian peserta didik itu sendiri. Pemahaman karir siswa diisyarati dengan tingkatan pemahaman

mereka menimpa bermacam data mengenai pekerjaan yang pada akhirnya siswa yang mempunyai wawasan yang bagus mengenai pemahaman mengenai karir dan bisa mendukung penilaian alternative karir serta keputusan karir (Laila, 2022). Disebutkan juga oleh prayitno dalam Ramadhanti (2020) tiap siswa wajib sanggup mengambil keputusan karir bersumber pada uraian tentang diri sendiri serta pemahaman mengenai karir yang mengacu terhadap data karir yang bagus. Keahlian yang telah disebutkan wajib dipunyai setiap peserta didik supaya peserta didik terus menjadi paham dengan keahlian yang mereka miliki serta ketahui bagaimana cara mengambil putusan karir peserta didik, pada akhirnya waktu peserta didik sudah memilah karirnya peserta didik telah mempersiapkan pribadinya mengenai ilmu, keahlian, perilaku dan hasil yang cocok mengenai karir berdasarkan keinginan peserta didik.

Menurut pada pengertian karir para ahli diatas ditemukan aspek dalam pemahaman karir yang meliputi: (1) Pemahaman diri, agar siswa dapat menyesuaikan dengan bidang pekerjaan yang diinginkan, (2) pencarian informasi karir, hal ini untuk mengetahui berbagai alternative bidang pekerjaan yang akan dipilih, (3) pengambilan keputusan karir yang sesuai dengan bidangnya. Disebutkan dalam penelitian Kurnia (2021) aspek pemahaman karir meliputi: (1) meningkatkan kesatuan serta cerminan diri dan peranan mengenai lingkungan pekerjaan, (2) pencarian informasi, peserta didik menggunakan sebuah informasi yang sudah diketahui berdasarkan berbagai media untuk diterapkan, hal tersebut dicapai jika peserta didik memiliki pemahamannya mengenai sebuah karir. (3) perencanaan serta pengambilan keputusan, sesuatu proses buat memastikan setiap tindakan yang hendak dicoba mengenai pekerjaan buat menggapai keinginannya yang sudah dipastikan oleh siswa.

Pada realitasnya, masih banyak siswa mempunyai pemahaman mengenai karir rendah yang berdampak tidak bisa melaksanakan pengambilan keputusan karir mereka, penelitian yang dilakukan Ramlee & Norhazizi (dalam Lestari, 2017) menyatakan kalau tidak seluruh siswa mempunyai uraian karir yang baik yang berdampak siswa mengubah-ubah keputusan karirnya tanpa rencana yang jelas serta data yang lumayan mencukupi. Didukung oleh Supriatna (dalam D. Wahyuningsih, 2021) masalah pemahaman karir yang dialami siswa SMA merupakan siswa kurang menguasai metode memilah program jenis studi yang sesuai dengan keahlian serta keinginannya, siswa tidak mempunyai data tentang dunia kerja yang lumayan, siswa masih kurang sanggup mengambil keputusan karir buat masa depannya.

Berdasarkan Angket Kebutuhan Peserta Didik yang pernah di sebarakan kepada 372 siswa pada kelas 11 di

Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa

SMA Negeri 1 Tarik menunjukkan adanya permasalahan yang dialami yaitu pada bidang karir siswa. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru BK sekolah maka didapatkan hasil bahwa beberapa siswa meminta bimbingan kepada guru BK tentang permasalahan seperti belum memiliki pemahaman karir yang cukup, belum memiliki rencana yang jelas setelah lulus dari sekolah, belum mampu untuk menyesuaikan dirinya dengan pekerjaan yang diinginkannya. Didukung dengan hasil dari tracerstudy yang disebarkan kepada alumni murid sekolah pada tahun 2022 bahwa setelah lulus sekolah sebanyak 60% dari mereka bekerja tidak sesuai dengan kompetensi yang mereka pelajari disekolah, dan kuliah tidak sesuai dengan minat pada dirinya.

Dalam mengoptimalkan pemahaman karir siswa disekolah, satuan bimbingan dan konseling dapat mengimplementasikan sebuah program layanan dalam membantu permasalahan siswa dalam penetapan karir yang serasi mengenai keahlian didalam pribadi siswa. Penerapan Bimbingan dan Konseling yang diselenggarakan dilingkup pembelajaran bertujuan buat menghindari munculnya permasalahan serta mengentaskan seluruh kasus yang terdapat pada siswa (Sugiyono, 2018). Dalam mengoptimalkan pemahaman peserta didik mengenai karir dapat diupayakan dengan implementasi layanan informasi karir, layanan informasi karir dilaksanakan supaya siswa dapat meningkatkan perkembangannya dimana diantaranya adalah pemahaman mengenai karir (Azmatul Khairiah Sari, A. Muri Yusuf, Megaiswari, 2021). Menurut (Tanjung et al., 2018) Layanan informasi adalah aktivitas membagikan pemahaman terhadap peserta didik yang memiliki sebuah urusan dalam bermacam perihal yang dibutuhkan buat menempuh sesuatu tugas ataupun aktivitas, ataupun buat memastikan arah sesuatu tujuan ataupun rencana yang dikehendaki.

Menurut Gysbers dalam (Mutmainah et al., 2020) layanan informasi karir sangat berarti untuk partisipan didik, hal tersebut dikarenakan siswa mendapatkan layanan informasi berkenaan dengan karir memperoleh data serta ilmu yang terbilang baik bukan saja mengenai lingkup karir peserta didik capai tetapi pula beberapa pemahaman peserta didik tentang pribadinya yang berhubungan dengan masa depan peserta didik, serta sebagaimana peserta didik dapat meningkatkan pribadinya untuk sebuah karir yang dirasa serasi mengenai keahlian ada didalam diri peserta didik. Bersumber pada kejadian didunia nyata mengenai pemahaman karir peserta didik SMA, proses yang dapat dicoba oleh konselor sekolah ialah bisa membagikan layanan informasi dengan menggunakan layanan informasi karir terhadap peserta didik, agar peserta didik memperoleh pemahamannya terpaut informasi karir, data kerja untuk hendak dijalani buat masa depan. Upaya untuk

mengoptimalkan persiapan karir peserta didik, diaman akan hendak diterapkan untuk lingkungan kerja peserta didik yang sebetulnya, hingga buat persiapan semuanya agar berjalan baik, peserta didik dihimbau wajib memiliki persiapan serta kemampuan yang ada di dalam dirinya, biar peserta didik tidakadanya terdapat kesulitan ataupun hambatan yang akan dihadapi, serta aktiivitas dapat berjalan dengan mudah serasi dengan keinginan peserta didik. Disisi lain berdasarkan penelitian (Mudrikah, 2022) mengatakan bahwa dalam penentuan karir terhadap peserta didik bukan seluruhnya dapat menciptakan sesuai dengan harapannya, peserta didik harus merencanakan, dalam pengambilan keputusan pun perlu dilakukan, serta pengetahuan perihal karir, bersumber pada perihal tersebut pula dibutuhkan informasi mengenai karir pada waktu sekolah menengah salah satunya siswa SMA.

Menurut Tohirin Dalam (Annisa et al., 2021) layanan informasi karir ialah Bermacam penjelasan, kenyataan serta ilmu yang meliputi alternative pekerjaan yang akan ditampilkan berupa wujud angka maupun deskripsi ataupun gabungan keduanya. Bermacam sumber pekerjaan mengenai keberhasilan seorang di bermacam jenis profesi, bermacam pekerjaan, keadaan kegiatan pekerjaan (kegiatan pekerjaan dalam membagikan pengabdian untuk semua orang, kegiatan pekerjaan dalam memakai perlengkapan ataupun alat, serta kegiatan pekerjaan berada dilapangan), keuntungan pekerjaan semacam pendapatan, terjaminnya kesehatan ketika sudah tidak lagi bekerja diusia lanjut, ketentuan profesi ialah keahlian yang dipunyai, pencapaian pembelajaran, pekerjaan terdahulu serta data bermacam akademi besar yang terpaut dengan tipe pekerjaan. Sedangkan layanan informasi karir Menurut (Tempasera, 2021) merupakan upaya membantu peserta didik supaya peserta didik mendapatkan kesesuaian diri dan memahami berbagai lingkungan pekerjaan untuk pada akhirnya peserta didik dapat menetapkan keinginan pekerjaan untuk diraih dihari depan. Menurut (Tumanggor et al., 2018) pemahaman karir dapat diperoleh melalui informasi mengenai karir, merencanakan karir, menetapkan berbagai macam bidang pekerjaan, serta mengevaluasi apa saja yang sudah didapatkan dalam berbagai macam pekerjaan. Layanan informasi karir dapat digunakan sebaagai cara dalam pemberian pemahaman kepada peserta didik mengenai karir hal tersebut supaya siswa dapat mempersiapkan dan menerima sebuah informasi yang baik untuk pengambilan sebuah keputusannya dalam karir (Khoiriyah Yeni Muslihatul, 2011). Dalam pemberian layanan informasi karir, harapannya ialah agar peserta didik mampu menentukan pilihan karirnya dan mendapatkan menerima informasi.

Layanan informasi karir secara menyeluruh dilakukan guru bimbingan dan konseling dengan terbuka kepada para

Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa

siswa. Tujuan dalam penerapan layanan informasi karir menurut Walgito dalam Putro & Japar (2021): 1. Mampu memahami dan juga mengenali pribadinya sendiri dan utamanya dalam menguasai kemampuan didalam diri individu tersebut, 2. Memiliki kesadaran dan juga memahami keahlian-keahlian peserta didik itu sendiri dan juga yang ada dalam lingkungan bermasyarakat, 3. Mengetahui berbagai macam profesi yang memiliki kaitan dengan pribadi peserta didik dan juga mengetahui berbagai sumber belajar guna memenuhi hal yang belum dikuasai oleh peserta didik, 4. Menemukan berbagai kesulitan yang akan dihadapi oleh peserta didik baik dari pribadinya sendiri ataupun dari lingkungan, serta mencari solusi untuk keluar dari kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik, 5. Para siswa mampu merencanakan hari depan juga melahirkan sebuah karir juga hidupnya yang cocok serta sesuai. Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan kalau tujuan layanan informasi karir merupakan sebuah layanan dengan cara membekali orang buat memastikan arah hidup yang berkenaan dalam pemilihan karir siswa, mengambil keputusan yang cocok dengan aspek-aspek karakter tiap-tiap orang dan menciptakan karir serta kehidupan yang serasi serta sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Berbagai metode serta media yang bermacam-macam serta luwes bisa digunakan dalam forum dengan format klasikal serta kelompok (Mudrikah, 2022). Pada penelitian kali ini digunakan format klasikal dengan jumlah peserta didik yang terbatas yaitu merupakan siswa satu kelas, dengan digunakannya teknik Ceramah, Tanya jawab dan juga Diskusi.

Menurut Tohirin dalam (Manurung, 2018) dalam tahapan pemberian layanan informasi karir ialah: a. Perencanaan : mengidentifikasi mengenai butuhnya siswa mengenai informasi yang bisa berguna bagi siswa layanan, menetapkan isi materi untuk diterapkan proses layanan, menetapkan subjek peserta didik dalam penelitian, menyiapkan prosedur yang sesuai, perangkat dan juga media layanan informasi. b. Pelaksanaan : mengkoordinasikan aktivitas, menghidupkan suasana siswa yang mengikuti, memaksimalkan cara dan juga media yang akan digunakan. c. Evaluasi : penetapan isi layanan untuk pengevaluasian, menentukan cara dalam mengevaluasi dalam penyusunan angket untuk digunakan, d. Analisis hasil evaluasi : menentukan kebijakan dalam standar evaluasi dan juga menganalisis. e. Tindak lanjut : menentukan metode dan jalan dalam penindaklanjutan, mengkomunikasikan perencanaan yang telah dibuat untuk penindaklanjutan kepada terhadap guru bimbingan konseling sekolah. f. Laporan : penyusunan laporan informasi, penyampaian dan pelaporan terhadap pihak terkait.

Berdasarkan hasil dari latar belakang tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan sebuah penelitian mengenai penggunaan layanan informasi karir untuk mengatasi permasalahan peserta didik yang masih belum mempunyai pemahaman mengenai karir atau dunia pekerjaan secara bagus. Maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karir peserta didik dengan menggunakan layanan informasi karir.

Metode

Penelitian yang menggunakan judul “Penerapan Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa” dalam penelitian ini menggunakan jenis yaitu penelitian eksperimen dengan menerapkan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif dilakukan supaya peneliti menemukan sebab dan juga akibat antara satu variable dengan variable lainnya. Jenis rancangan yang diterapkan dalam penelitian *pre-experimental design* dengan metode *one - group design* dilakukan karena subjek yang diteliti merupakan 1 subjek dalam penelitian. (Sugiyono, 2013) memaparkan bahwa *pretest posttest one – group design* merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk menentukan dampak atau efek kepada subjek penelitian antara sebelum diberikan juga setelah diberikan perlakuan.

Populasi dan Subjek Penelitian

Populasi di penelitian yang dilakukan ialah siswa di kelas XI jurusan matematika dan ilmu pengetahuan alam 7 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tarik yang belum memiliki pemahaman karir yang baik, sedangkan untuk subjek yang akan diberikan layanan ini yaitu sebanyak 33 peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam (Sugiyono, 2017) teknik dalam mengumpulkan sebuah data adalah suatu metode yang dilakukan seorang peneliti agar peneliti memperoleh data yang dibutuhkan. Didalam penelitian kali ini data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik pengumpulan Wawancara dan angket mengenai pemahaman karir. Wawancara dilakukan dengan Guru BK sebagai sumber informasi terkait permasalahan siswa.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *uji Wilcoxon signed rank test* hal tersebut untuk meneliti kondisi subjek sebelum dan sesudah penerapan treatment.

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Ha: adanya peningkatan atau perbedaan pemahaman karir siswa setelah penerapan Layanan Informasi karir
- Ho: tidak adanya peningkatan atau perbedaan pemahaman karir siswa setelah penerapan Layanan Informasi karir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bersumber pemaparan metode penelitian yang digunakan, peneliti dapat menjabarkan hasil penelitian melalui pengumpulan data berupa angket. Hasil Pre-test yang telah dilakukan kepada kelas XI MIPA 7 dengan siswa berjumlah 33 peserta didik terindikasi belum memiliki pemahaman karir yang baik, diperoleh hasil peserta didik memiliki tingkat pemahaman karir dalam kategori sedang, sedangkan berdasarkan hasil dari Post-test yang telah diberikan menunjukkan adanya sebuah peningkatan untuk sebelumnya diberikan juga sesudahnya diberikannya penerapan Layanan Informasi Karir.

Hasil peningkatan pemberian *Pre-test* dan pemberian *post-test*

	<i>Pre-test</i>	<i>Pots-test</i>
Mean	66,424	94,939
Nilai maximum	87	124
Nilai minimum	54	66
Std. deviasi	5,863	10,715

Peningkatan	$\frac{\text{Post-test} - \text{pre-test}}{\text{Pretest}} \times 100\%$
	$\frac{3133 - 2192}{2192} \times 100\%$
	43%

Tahap selanjutnya adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan atau peningkatan pemahaman karir terhadap siswa ketika sebelumnya diberikan Layanan dan sesudahnya diberikan Layanan ini, serta guna dapat menyimpulkan apakah pemberian Layanan ini memberikan dampak yang positif bagi tingkat pemahaman karir peserta didik.

Analisis data

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Positive Ranks	33 ^b	17.00	561.00
Ties	0 ^c		
Total	33		

Berdasarkan pemaparan data tersebut, maka peneliti mengetahui bahwa:

- Negative ranks diketahui bernilai “0” yang memiliki arti bahwa tidak adanya penurunan ataupun pengurangan diantara sebelum dan sesudah diberikannya layanan.
- Positive ranks ataupun perbedaan (positif) antara pemahaman karir dari sebelum dan sesudah diberikannya layanan. Diketahui bahwa N = 33. Mean rank = 17.00. sum of rank = 561.00. pada hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya perbandingan kenaikan untuk sebelum dan sesudah diberikannya layanan.
- Ties adalah persamaan hasil sebelum dan sesudah diberikannya layanan. Nilai ties yaitu 0 dengan demikian kesimpulan dari hasil tersebut yaitu adanya persamaan nilai diantara sebelum dan sesudah diberikannya layanan.

Test Statistics

Z	-5.030 ^b
Asymp Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon signed Ranks Test.
- b. Based on negative ranks.

Acuan di dalam mengambil sebuah keputusan yaitu :

1. apabila hasil sig yang didapatkan tidak lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwasannya Ha diterima
2. berbanding terbalik apabila hasil sig yang didapatkan tidak lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat diketahui bahwasannya Ha ditolak

Bersumber pada hasil “test statistics” diatas, maka peneliti mengetahui bahwa nilai Z mendapatkan nilai yaitu -5,030 bersamaan nilai signifikansi yaitu diketahui 0.000. hasil signifikansi tidak lebih besar daripada batas ketentuan didalam penelitian hal tersebut dikarenakan hasil 0.000 kurang daripada 0.05, dengan demikian disimpulkan bahwasannya Ha diterima, hal tersebut memiliki arti bahwa ada selisih nilai akhir pada pemahaman karir peserta didik dalam sebelumnya dan sesudahnya diberikan sebuah pelayanan, sehingga peneliti menarik sebuah kesimpulan bahwasannya “Penerapan Layanan Informasi Karir mampu Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa”

Pembahasan

Hasil didalam penelitian dengan menggunakan layanan informasi karir mampu guna meningkatkan pemahaman karir siswa. Menurut Super dalam (Manurung, 2018) pemahaman karir adalah upaya pemberian bantuan guna mengembangkannya sebuah kesatuan juga menjelaskan kepribadian individu serta fungsinya untuk lingkungan pekerjaan kepada peserta didik. Dalam keseharian peserta didik pasti dipertemukan mengenai banyak pilihan, baik hal tersebut mengenai keseharian peserta didik, lingkungan peserta didik, akademis dan juga masa depan peserta didik. Pendapat lain

Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa

dari Tolbert dalam (S. G. Lestari & Putri, 2021) Pemahaman karir ialah sebuah bentuk layanan yang dirancang guna membantu mengembangkan peserta didik untuk mengerti tentang kemampuannya, mengetahui lingkungan pekerjaan agar memperoleh ilmu untuk menambah wawasan dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan sekolah ataupun memperoleh suatu pekerjaan. Pengertian pemahaman karir yang lebih luas adalah pemahaman seseorang terhadap sesuatu yang berada didalam dirinya sendiri agar dapat menyesuaikan dengan dunia kerja.

Super dalam (Zaleha & Subhan, 2017) berpendapat bahwa peserta didik yang mempunyai pemahaman karir harus melakukan proses dalam mengembangkan karir yang serasi mengenai fase perkembangan yang dijalani oleh peserta didik. Hal tersebut termasuk dalam membuat perencanaan, mengumpulkan berbagai informasi berbagai profesi, dan juga mengambil putusan profesi yang sesuai dengan keahlian maupun keinginan pekerjaan yang diminatinya. Individu yang memiliki pemahaman karir berdasarkan pemahaman dirinya, siswa yang mengumpulkan berbagai informasi berkenaan pekerjaan hingga mengambil putusan profesi karir lebih besar mencapai masa depannya secara matang. Sebaliknya, individu belum memiliki pemahaman karir yang baik akan mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karirnya. Salah satu upaya yang dilakukan peneliti dalam membantu peserta didik memahami karir adalah dengan menggunakan layanan informasi karir.

Menurut (Tanjung et al, 2018) layanan informasi merupakan upaya program untuk pemberian kepada peserta didik mengenai pemahaman mengenai bermacam kebutuhan guna melakukan kewajiban juga kegiatan, ataupun guna memilih sebuah arah keinginan atau perencanaan yang akan dihadapi. Supaya peserta didik memperoleh pemahamannya mengenai informasi pekerjaan dan juga karir yang nantinya akan dijalannya dibutuhkannya pemberian layanan informasi mengenai karir. Menurut (Tempasera, 2021) layanan informasi karir merupakan upaya membantu peserta didik supaya peserta didik mendapatkan kesesuaian diri dan memahami berbagai lingkungan pekerjaan untuk pada akhirnya peserta didik dapat menetapkan keinginan pekerjaan untuk diraih dihari depan

Penerapan layanan informasi mengenai karir dirasa cocok untuk membantu peserta didik dalam memahami karir dikarenakan tujuan dalam layanan informasi meliputi aspek yang diperlukan siswa dalam mencapai pemahaman karir yang baik. Adapula aspek pemahaman karir menurut Kurnia (2021) yaitu, mengembangkan kesatuan dan gambaran diri, pencarian informasi mengenai karir, perencanaan, dan pengambilan keputusan karir.

Sedangkan tujuan dari layanan informasi karir menurut Walgito dalam Putro dan Japar (2021) yaitu Mampu memahami dan juga mengenali pribadinya sendiri dan utamanya dalam menguasai kemampuan didalam diri individu tersebut, Memiliki kesadaran dan juga memahami keahlian-keahlian peserta didik itu sendiri dan juga yang ada dalam lingkungan bermasyarakat, Mengetahui berbagai macam profesi yang memiliki kaitan dengan pribadi peserta didik dan juga mengetahui berbagai sumber belajar guna memenuhi hal yang belum dikuasai oleh peserta didik, Menemukan berbagai kesulitan yang akan dihadapi oleh peserta didik baik dari pribadinya sendiri ataupun dari lingkungan, serta mencari solusi untuk keluar dari kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik, Para siswa mampu merencanakan hari depan juga melahirkan sebuah karir juga hidupnya yang cocok serta sesuai

Layanan informasi karir pada penelitian ini dilakukan dengan 4 kali layanan dengan durasi masing-masing pertemuan yaitu 45 menit. Penelitian dilaksanakan secara klasikal teknik ceramah, dan tanya jawab juga diskusi. Pemberian layanan Informasi ini dimulai pada tanggal 16 November 2022. Tempat yang digunakan dalam pemberian layanan informasi karir adalah ruang kelas XI MIPA 7, ruang kelas ini dirasa mendukung untuk pemberian layanan karena memiliki fasilitas pendukung seperti LCD untuk menampilkan materi dan setelah pulang sekolah siswa tidak perlu berpindah ke ruangan lain.

Adapun deskripsi layanan Informasi Karir untuk beberapa layanan yaitu sebagai berikut ini :

Pada pertemuan awal dilaksanakan pada Hari Rabu 16 November 2022. Pada pertemuan pertama konselor mengorganisasikan kegiatan layanan informasi. Pada pertemuan ini konselor menanyakan kepada peserta didik tentang pemahaman diri peserta didik, sebagian besar dari mereka tidak memahami tentang keahlian didalam diri mereka dan juga mereka banyak yang memberikan jawaban tentang minat sekolah di Sekolah Menengah Atas hanya ikut-ikutan teman dan dipikirkan orang tua. kemudian konselor memberikan materi tentang pemahaman diri yang sudah disiapkan melalui Rancangan Pemberian Layanan, materi ditampilkan menggunakan media Power Point. Materi tentang pemahaman diri ini berisikan tentang ciri-ciri individu yang mampu untuk memahami dirinya seperti, mengetahui bakat, mengetahui minat, mengembangkan bakat yang dimiliki, dan mengetahui apa kelemahan pada diri individu. Hambatan pada pertemuan pertama yaitu masih belum banyak siswa yang aktif dalam bertanya dan hanya mendengarkan hingga pertemuan berakhir,

Pertemuan kedua ini dilakukan peneliti bertepatan Hari Senin 14 November 2022. Untuk layanan yang kedua ini

Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa

konselor menampilkan materi tentang pencarian informasi karir, pada materi pada pertemuan ini menggunakan media power point yang menjelaskan tentang macam-macam studi lanjut, konselor menampilkan berbagai macam pekerjaan dan juga studi lanjut bagian Perguruan Tinggi. Masing-masing siswa cukup antusias dalam pencarian informasi karir, hal ini dapat dilihat dari kurangnya informasi mereka tentang karir, dengan banyaknya siswa yang bertanya dan saling berdiskusi antar temannya tentang bentuk-bentuk berbagai alternative dalam pemilihan karir mereka yang cocok dengan keahlian atau keinginan yang mereka miliki. Pada materi ini peneliti tidak mengalami hambatan yang serius, dikarenakan siswa sangat tertarik dengan pemberian berbagai informasi karir, hal tersebut dapat diindikasikan karena siswa banyak memberikan pertanyaan berdasarkan topik yang diberikan oleh peneliti.

Pertemuan ketiga dilakukan di hari Kamis 17 November 2022. Untuk pemberian layanan ketiga ini konselor menampilkan materi tentang indikator perencanaan karir. Setelah konselor bertanya tentang kemampuan mereka dalam pemahaman diri dan juga dapat menyesuaikan dengan pencarian informasi karir. Konselor mengajak peserta layanan informasi untuk berdiskusi satu sama lain tentang perencanaan mereka setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas dengan mencatat apa saja rencana mereka dan hal yang dikerjakan setelah peserta didik tamat sekolah. Kendala dalam pertemuan ketiga ini yaitu kurangnya waktu pemberian layanan dikarenakan materi yang cukup Panjang, setelah diberikan materi, siswa mencatat rencana karir mereka dirumah.

Pertemuan keempat dilakukan di hari Selasa 22 November 2022. Untuk pemberian layanan kali ini konselor menampilkan materi tentang kemampuan pengambilan keputusan karir yang menjelaskan indikator seperti mengidentifikasi masalah, merumuskan alternative, menganalisis resiko dan konsekuensi, memilih alternative dan mengevaluasi keputusan karir peserta didik. Setelah diberikan materi melalui ceramah tentang materi yang disampaikan, mereka sebagai peserta layanan sangat berkontribusi dalam sesi tanya jawab dan dilanjutkan diskusi antara peserta didik tentang pengambilan keputusan karir mereka. Kendala dalam pertemuan keempat ini juga perihal waktu yang kurang, dikarenakan materi yang cukup Panjang dan waktu terbuang bagi diskusi siswa perihal pengambilan keputusan karir mereka.

Berdasarkan seluruh pembahasan serta didukung dengan penelitian diatas maka penelitian ini merekomendasikan untuk menggunakan Layanan Informasi karir untuk upaya membantu peserta didik dalam pemahaman karir. Tentunya pada pelaksanaan

Layanan Informasi karir terdapat faktor-faktor yang menentukan sebuah keberhasilan layanan seperti, faktor pendukung untuk upaya pemberian Layanan informasi karir adalah kemauan siswa dalam upaya mengoptimalkan pemahaman mengenai karirnya, karena hal tersebut sangat penting bagi masa depan peserta didik. Sedangkan faktor penghambat dalam layanan ini yaitu karakteristik peserta layanan yang berbeda, mengingat bahwa layanan ini menggunakan klasikal maka siswa ada yang merasa bosan dan jenuh terhadap materi yang menurutnya tidak penting. Oleh karena itu konselor dituntut untuk mencari cara agar dapat memberikan materi yang lebih kreatif agar seluruh peserta layanan informasi karir dapat tertarik dengan materi yang disampaikan. Meskipun terdapat hambatan dalam layanan informasi karir masih dapat ditanggulangi konselor dengan cara memanfaatkan faktor pendukung layanan seperti LCD, sehingga proses pemberian layanan informasi karir tetap berjalan efektif tanpa hambatan yang berlebihan.

Pada pemaparan hasil didalam penelitian ini tentunya didukung pada berbagai penelitian terdahulu diantaranya merupakan penelitian yang dilaksanakan oleh (Khoiriyah Yeni Muslihatul, 2011) penelitian yang menggunakan Layanan informasi karir untuk upaya membantu mengoptimalkan pemahaman peserta didik mengenai karir di kelas 11 IPS 4 di SMAN 13 Surabaya, dimana pada pelaksanaannya menggunakan layanan informasi karir sebanyak 6 kali. Penelitian tersebut diperoleh hasil terhadap layanan yang diberikan mampu dalam upaya meningkatkan sebuah pemahaman karir terhadap peserta didik, yang didapatkan hasil peningkatan hasil skor presentase pemahaman karir siswa yang bermula 69,84% sebelum diberikan sebuah layanan, meningkat sebesar 74,79% sesudah diterapkannya layanan. Adapula peneliti terdahulu dilaksanakan (D tempasera, 2017) dengan melaksanakan pemberian bantuan berupa layanan informasi berupa karir untuk upaya peningkatan terhadap pemahaman siswa mengenai karirnya, pada penelitian ini menggunakan metode pre-test control grup design yang mendapatkan hasil pemahaman karir tinggi setelah diberikan layanan informasi karir pada kelompok eksperimen.

PENUTUP

Simpulan

Pada penelitian ini dalam mengatasi permasalahan peserta didik terkait pemahaman karir, dilakukan dengan penerapan Layanan Informasi Karir agar permasalahan yang dialami peserta didik tidak memberikan dampak negative yang besar saat peserta didik mulai menentukan karirnya. Layanan Informasi karir digunakan untuk peserta didik memperoleh pemahaman mengenai karir, merencanakan karirnya, menetapkan alternative

Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa

pilihan mengenai karirnya, juga melakukannya sebuah evaluasi kepada alternative pilihannya karir siswa. Layanan informasi mengenai karir dapat dijadikan satu alternatif guna mengoptimalkan pemahaman siswa mengenai karir. Pada penerapan layanan informasi karir, yang menjadi fokus utama adalah untuk memberikan topik mengenai pemahaman diri, pencarian informasi karir, merencanakan karirnya dan pengambilan dalam memutuskan karir supaya siswa mampu mengoptimalkan pemahaman karirnya. Bersumber pada hasil “test statistics” maka peneliti mengetahui bahwa nilai Z mendapatkan nilai yaitu -5,030 bersamaan nilai signifikansi yaitu diketahui 0.000. hasil signifikansi tidak lebih besar daripada nilai ketentuan didalam penelitian hal tersebut dikarenakan hasil 0,000 kurang daripada 0,05, yang memiliki arti bahwa terdapat selisih nilai akhir pada pemahaman karir dalam sebelumnya dan sesudahnya diberikan sebuah layanan ini, sehingga peneliti menarik sebuah kesimpulan bahwasannya “Penerapan Layanan Informasi Karir mampu Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa”

Saran

Setelah mempertimbangkan banyak hal, saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut :

1. peserta didik

Dengan adanya penelitian ini maka peneliti berharap bagi yang mengikuti layanan yang diadakan oleh guru bk dapat melakukan dengan serius dan senang hati agar dapat meningkatkan pemahaman karir .

2. Bagi guru BK

Dalam menggunakan layanan informasi karir, guru BK diharapkan mampu untuk menciptakan suasana layanan menjadi lebih menarik minat siswa terutama dalam format klasikal, supaya peserta tidak jenuh dan antusias dalam layanan informasi yang akan dilaksanakan selanjutnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam menggunakan layanan informasi karir, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar pemberian media yang lebih menarik agar siswa tertarik dengan materi yang disampaikan, apabila menggunakan format klasikal diharapkan waktu untuk layanan diperpanjang dikarenakan pemberian materi yang memerlukan banyak waktu sehingga siswa dapat bertanya lebih banyak tentang materi yang diberikan

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, S., Umara, Y., Syahputra, B. A., Tinggi, S., Ilmu, K., & Amal, P. (2021). *Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Arah Perencanaan Karier Siswa SMK*. 3(4), 2159–2167.

Arjanggal, R. (2017). *View of Identifikasi Permasalahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja*. 8.

Azmatul Khairiah Sari, A. Muri Yusuf, Megaiswari, A. (2021). *Analisis Teori Karir Krumboltz*. 12(1), 116–121. <https://doi.org/10.23887/XXXXXX-XX-0000-00>

Budiman Chandra. (2020). *Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik*. 11(1), 32–39.

Handayani, N. S. (2018). *Analisis layanan informasi untuk membina nilai karakter pada peserta didik kelas viii di smp*. 1–9.

Hapsyah, D. R., Jabbar, A. A., & Hidayat, D. R. (2017). *Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Layanan BK Karir di SMK*. 17, 7661–7680.

Khoiriyah Yeni Muslihatul, N. (2011). *Meningkatkan Pemahaman Karer Siswa dengan Pemberian Layanan Informasi Karier di Kelas XI IS-4 SMA Negeri 13 Surabaya (Suatu Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan dan Konseling)*.

Laila, H. (2022). *Pengembangan Website Karakter Karir dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa*. 03(01), 1–6.

Lestari, D. S. (2017). *Kontribusi Minat Jurusan, Kualitas Layanan Informasi Karir, dan Pemahaman Karir terhadap Kemampuan Mengambil Keputusan Karir*. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 47–54–47=54.

Lestari, S. G., & Putri, R. D. (2021). *Layanan Informasi Berbasis Pohon Karier untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa*. 2(1), 12–19.

Manurung, M. (2018). *Reflection terhadap Kemandirian Pemilihan Karir Siswa Kelas IX-2 Smp Negeri 7 Medan*. 72–83.

Mudrikah, M. (2022). *Penerapan Layanan Informasi Dalam Membantu Kesiapan Karir Siswa/I Kelas XI Ipa SMA Swasta Ypk Medan TA 2019/2020*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan ...*, 2, 1–12. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimedu/article/view/1598>

Mutmainah, N., Arumsari, C., & Isti'adah, F. N. (2020). *Efektifitas Layanan Informasi Karier Menggunakan Teori Donald. E. Super Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa*. 4(3), 114–125. <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>

Pauline, R. G., Rasimin, & Yusra, A. (2022). *Tingkat Kematangan Karier Siswa SMK N 1 Kota Jambi Ditinjau dari Teori Donald Super*. 4, 7667–7672.

Priyatno, T. (2017). *Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok*. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 49. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4489>

Putro, H. E., & Japar, M. (2021). *Penerapan Layanan Informasi Karir Berbasis Media Interaktif Inovatif (MII) Terhadap Keputusan Perencanaan Karir Siswa*. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 6(2), 58–65.

Ramadani, D., & Fachrurrazi, M. (2020). *Adaptabilitas Karir dalam Perspektif Teori Perkembangan Karir Mark L. Savickas*. 11(1), 24–31.

Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa

- Ramadhanti, R. D. (2020). *PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI BERBANTUAN MEDIA “ FUTURE BOX ” TERHADAP*. 400–407.
- Sugiyono, D. (2018). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Tanjung, R. F., Neviyarni, N., & Firman, F. (2018). Layanan Informasi Dalam Peningkatan Keterampilan Belajar Mahasiswa Stkip PGRI Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 155–164. <https://doi.org/10.30870/jpbk.v3i2.3937>
- Tempasera, D. (2021). *Pengaruh layanan informasi bimbingan dan konseling pemahaman karir pada siswa sd negeri 9 batur dalam pengenalan berbagai profesi untuk menentuka cita-cita*. 96–104.
- Tumanggor, H. R., Purwanto, E., Tumanggor, H. R., Purwanto, E., & Bimbingan, J. (2018). *1348-2715-1-Sm. 4*, 11–17.
- W, D. D., & Alhusin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *KONSELING EDUKASI “Journal of Guidance and Counseling,”* 3(2). <https://doi.org/10.21043/konseling.v3i2.6403>
- Wahyuningsih, D. D. (2021). *Penggunaan Kolase Karir Sebagai Intervensi Terapi Untuk Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK*. 5(2), 250–268. <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i2.12134>
- Yahya, I., & Nelisma, Y. (2021). *Perkembangan karir dimasa anak-anak menurut super*. 6(2).
- Zaleha, & Subhan, M. (2017). *Pengaruh Pemanfaatan Teori Super Dalam Layanan Penempatan dan 18 Penyaluran terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa*. 18–28.

